**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Metodologi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif verifikatif. Berdasarkan hal tersebut yang perlu dipertimbangkan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan Risiko Pembiayaan Musyarakah, Risiko Pembiayaan Murabahah dan Profitabilitas.

Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah, Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterprestasikan data dalam pengujian hipotesis statistik. Pada penelitian ini metode deskriptif verifikatif digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**3.3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, adapun objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Risiko Pembiayaan Musyarakah, Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

**3.1.2 Model Penelitian**

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai judul skripsi yang berjudul “Risiko Pembiayaan Musyarakah, Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019”, maka model penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut.

**Risiko Pembiayaan Musyarakah**

**Profitabilitas**

**Risiko Pembiayaan Murabahah**

**Gambar 3.1**

**Model Penelitian**

Keterangan:

 : Pengaruh parsial

**3.2 Unit Analisis dan Unit Observasi**

**3.2.1 Uni Analisis**

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah perusahaan atau institusi. Dalam hal ini perusahaan yang diteliti adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

**3.2.2 Unit Observasi**

Dalam penelitian ini unit observasinya adalah laporan tahunan (*annual report*) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019 yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Bursa Efek Indonesia) atau melalui website resmi setiap perusahaan.

**3.3 Definisi Variabel dan Pengukurannya**

**3.3.1 Defisinisi Variabel Independen**

1. **Risiko Pembiayaan Musyarakah**

Menurut Antonio (2001:95) pengertian Risiko Pembiayaan Musyarakah adalah sebagai berikut.

“Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana yang telah disepakati antara bank dan nasabah.”

1. **Risiko Pembiayaan Murabahah**

Menurut Karim (2008) pengertian perusahaan adalah sebagai berikut.

“Akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Murabahah pada umumnya dapat diterapkan pada produk pembiayaan untuk pembelian barang-barang investasi, baik dalam negeri maupun luar negeri.”

**3.3.2 Variabel Dependen**

Dalam penelitian ini variable dependen yang digunakan adalah Profitabilitas, menurut Kasmir (2016:196) pengertian Profitabilitas adalah merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

**3.4 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep yang dalam hal ini terdapat variabel-variabel yang langsung mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah-masalah terjadi atau variabel yang situasi dan kondisi tergantung variabel lain. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel menggunakan skala rasio.

Operasionalisasi variabel independen dalam penelitian ini adalah Risiko Pembiayaan Musyarakah, Risiko Pembiayaan Murabahah sedangkan operasionalisasi variabel dependen penelitian ini adalah Profitabilitas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**

**Operationalisasi Variabel independen**

| **Variabel** | **Konsep Variabel** | **Indikator** | **Skala** |
| --- | --- | --- | --- |
| Risiko Pembiayaan Musyarakah | Akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana yang telah disepakati antara bank dan nasabah.Antonio (2001:95) | $$NPF=\frac{Pembiayaan}{Total Pembiayaan}$$Antonio (2001:95) | Rasio |
| Risiko Pembiayaan Murabahah  | Akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Murabahah pada umumnya dapat diterapkan pada produk pembiayaan untuk pembelian barang-barang investasi, baik dalam negeri maupun luar negeri.Karim (2008) | LN Total Piutang MurabahahKarim (2008) | Rasio |
| Profitabilitas | Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.Kasmir (2016:196) | $$ROA=\frac{Laba Bersih}{Total Assets}$$Kasmir (2016:196) | Rasio |

Sumber: Data Diolah, 2021

**3.5 Populasi dan Sampel**

**3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016: 115) populasi adalah:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataua subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajariٰٓ danٰٓ kemudianٰٓ ditarikٰٓ kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan sector pertambangan subsector batu bara periode 2015-2019.

**Tabel 3.2**

**Populasi Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Nama Perusahaan** |
| 1 | BCA Syariah |
| 2 | BJB Syariah |
| 3 | BNI Syariah |
| 4 | BRI Syariah |
| 5 | Bukopin Syariah |
| 6 | Mandiri Syariah |
| 7 | Maybank Syariah |
| 8 | Mega Syariah |
| 9 | Muamalat Indonesia |
| 10 | Panin Syariah |
| 11 | Victoria Syariah |

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

**3.5.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu."

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dan atau wakil dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti.

**3.5.2.1 Teknik Sampling**

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non-probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Pertimbangan-pertimbangan atau kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut turut dari tahun 2016 s/d 2020.
2. Perusahaan tidak menerbitkan *annual report* di Bursa Efek Indonesia secara berturut turut dari tahun 2016 s/d 2020.
3. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan menggunakan rupiah di Bursa Efek Indonesia secara berturut turut dari tahun 2016 s/d 2020.

**Tabel 3.3**

**Kriteri Sampel**

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Jumlah** |
| Perusahaan Perbankan Umum Syariah dari tahun 2016 s/d 2020 | 11 |
| **Kriteria:** |
| Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut turut dari tahun 2016 s/d 2020 | (2) |
| Perusahaan tidak menerbitkan *annual report* di Bursa Efek Indonesia secara berturut turut dari tahun 2016 s/d 2020 | (1) |
| Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan menggunakan rupiah di Bursa Efek Indonesia secara berturut turut dari tahun 2016 s/d 2020 | (1) |
| Perusahaan yang menjadi sampel | 7 perusahaan |
| Jumlah tahun penelitian | 5 tahun |
| **Total Sampel** | 35 data |

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan kriteria pada table yang dihasilkan 7 perusahaan sebagai sampel penelitian dan 35 sebagai total sampel. Berikut nama-nama Perbankan Umum Syariah di Indonesia yang telah memenuhi kriteria dan terpilih menjadi sampel penelitian berdasarkan Purposive Sampling yang digunakan:

**Tabel 3.4**

**Sampel Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Nama Perusahaan** |
| 1 | BCA Syariah |
| 2 | BJB Syariah |
| 3 | BNI Syariah |
| 4 | BRI Syariah |
| 5 | Mandiri Syariah |
| 6 | Mega Syariah |
| 7 | Muamalat Indonesia |

Sumber: Data Diolah, 2021

**3.5.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah:

“Sampelٰٓ adalahٰٓ bagianٰٓ dariٰٓ jumlahٰٓ danٰٓ karakteristikٰٓ yangٰٓ dimilikiٰٓ olehٰٓ populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksankan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar- benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya, denganٰٓ istilahٰٓ lainٰٓ representatifٰٓ (mewakili).”

Dalam penelitian ini ada 7 Perusahaan Perbankan Umum Syariah di Indonesia yang dapat dijadikan sampel penelitian.

**3.6 Teknik Pengumpulan Data**

**3.6.1 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2017:137) mendefinisikan sumber data dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. “Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulٰٓ data.”

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder yang diperoleh penulis yaitu dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Perbankan Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020 dan mengunjungi situs website perusahaan terkait.

**3.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur beberapa buku-buku, jurnal, dan penelitian- penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

1. Riset Internet

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs atau website yang berhubungan dengan penelitian.

**3.7 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah yaitu menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistika adalah serangkaian metode yang dipakai untuk mengumpulkan, menganalisa, menyajikan dan memberi makna data.

**3.7.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

“Statistikٰٓ yangٰٓ digunakanٰٓ untukٰٓ menganalisisٰٓ dataٰٓ denganٰٓ caraٰٓ mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untukٰٓ umumٰٓ atauٰٓ generalisasi.”

Analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah, Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas. Berikut analisis deskriptif untuk Risiko Pembiayaan Musyarakah, Risiko Pembiayaan Murabahah , dan Profitabilitas.

Penelitian menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Umumnya statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama.

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan mean (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

1. **Kriteria Penilaian Risiko Pembiayaan Musyarakah**
2. Menentukan 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
3. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks– nilai min).
4. Menentukan Range (jarak interval kelas) = $\frac{Nilai Maks-Nilai Min}{5 kriteria}$
5. Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
6. Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
7. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.
8. **Risiko Pembiayaan Murabahah**
9. Menentukan 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
10. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks– nilai min).
11. Menentukan Range (jarak interval kelas) = $\frac{Nilai Maks-Nilai Min}{5 kriteria}$
12. Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
13. Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
14. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.
15. **Profitabilitas**
16. Menentukan 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
17. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks– nilai min).
18. Menentukan Range (jarak interval kelas) = $\frac{Nilai Maks-Nilai Min}{5 kriteria}$
19. Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
20. Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
21. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.

**3.7.2 Analisis Verifikatif**

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruhRisiko Pembiayaan Musyarakah, Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas. Metode analisis ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

**3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Analisis asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksiran tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, di antaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. **Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variable yang digunakan di dalam penelitian ini. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji *t* dan *f* mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.

Menurut Singgih Santoso (2012) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

* Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
* Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.
1. **Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel- variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar semua variabel independen sama dengan nol.

Suatu regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi multikolonieritas, artinya antara variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah melihat nilai dari *variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance.*

Menurut Imam Ghozali (2013) variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya diukur oleh nilai cut off multikolinieritas sebesar VIF ≥ 10 dengan ketentuan sebagai berikut:

* Jika VIF ≥ 10, maka terjadi multikolinieritas.
* Jika VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas
1. **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Imam Ghazali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi baik adalah yang homoskesdastisitas atau tidak terjadi heterosskeasdastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskesdastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Dengan cara melihat grafik flot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya dengan dasar analisis sebagai berikut:

* Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.
* Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
1. **Uji Autokorelasi**

Menurut Singgih Santoso (2012) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode *t* dengan kesalahn pengganggu pada periode *t*-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

**3.8 Rancangan Analisis dan Tes Statistik untuk Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deksriptif, karena adanya varibel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran yang terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta serta hubungan antar variabel yang penulis teliti.

**3.8.1 Rancangan Analisis**

**3.8.1.1 Regresi Linier Berganda**

Menurut Sugiyono (2014:275) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Terdapat dua persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini, yaitu:

Y = a + B1X1 + B2X2 + B3X3 + e

Keterangan:

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

B : Koefisien Regresi

X1 : Risiko Pembiayaan Musyarakah

X2 : Risiko Pembiayaan Murabahah

e : Error / pengaruh luar

**3.8.1.2 Analisis Korelasi**

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut:

$$r\_{xy}=\frac{n\sum\_{}^{}X\_{i}Y\_{i}-(\sum\_{}^{}X\_{i})(\sum\_{}^{}Y\_{i})}{\sqrt{\left\{n\sum\_{}^{}X^{2}-(\sum\_{}^{}X\_{i})^{2}\right\}\left\{n\sum\_{}^{}Yi^{2}-(\sum\_{}^{}Y\_{i})^{2}\right\}}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi pearson

Xί : Variabel independen

Yί : Variabel dependen

n : Banyak Sampel

Pada dasarnya, nilai dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis -1*< r < +*1.

* 1. Bila *r* = 0 atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehungga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
	2. Bila 0 < *r* < 1, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
	3. Bila -1 < *r* < 0, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Koefesien Korelasi** | **Tingkat Hubungan** |
| 0.00 – 0.199 | Sangat Rendah |
| 0.20 – 0.399 | Rendah |
| 0.40 – 0.599 | Sedang |
| 0.60 – 0.799 | Kuat |
| 0.80 – 1.000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2017)

**3.8.2 Tes Statistik untuk Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari perusahaan yang terkontrol maupun dari observasi tidak terkontrol. Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran dan relevansi antara variabel independen yang diusulkan terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016) pengertian hipotesis adalah sebagai berikut:

“Jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaa, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji f). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut.

**3.8.2.1 Uji Parsial (T-Test)**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji *t*) dan dalam pengujian hipotesis ini peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis (*Ho*) dan hipotesis alternatif (*Hα*). Menurut Imam Ghozali (2013:98), uji *t* digunakan untuk:

“Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji *t* adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.”

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji *t*. Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (Ho) yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Ho akan diterima jika nilai signifikan > α = 0.05
2. Ho akan ditolak jika nilai signifikan < α = 0.05

Atau cara lain sebagai berikut:

1. Jika thitung> ttabel atau (-thitung) < (-ttabel) maka Ho ditolak
2. Jika thitung<ttabel atau (-thitung), > (-ttabel) maka Ho diterima

 Bila Ho diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan Ho menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk pengujian parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

Hα1:(β1>0) : Risiko Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Hα2:(β2>0) : Risiko Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

 Menurut Sugiyono (2014) daerah Penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

**Uji Hipotesis Dua Pihak**

**3.8.2.2 Uji Simultan (F-Test)**

Uji pengaruh stimultan (*F* *test*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau stimultan mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik *F* pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Setelah mendapatkan nilai *F* hitung ini, kemudian dibandingkan dengan nilai *F* tabel dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 yang mana akan diperoleh suatu hipotesis dengan syarat:

* Jika angka sig. ≥ 0,05, maka H0 tidak ditolak.
* Jika angka sig. < 0,05, maka H0 ditolak.

 Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun bentuk hipotesis secara simultan adalah:

HO: βi = 0: Risiko Pembiayaan Musyarakah, Risiko Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

HO: βi ≠ 0: Risiko Pembiayaan Musyarakah, Risiko Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah α=0.05 artinya kemungkinan dari hasil penarikan kesimpulan dari hasil penarikan kesimpulan adalah benar mempunyai profitabilitas sebesar 95% dan eror sebesar 5% dan derajat keberhasilan df=n-k-1. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

* HO ditolak Jika F hitung > F tabel
* HO diterima Jika F hitung ≤ F tabel

Bila H0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan bila H0 ditolak menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap suatu variabel dependen.



**Gambar 3.2**

**Daerah Penolakan Hipotesis Uji F**

**3.8.3 Koefisien Determinasi**

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk menghitung persentase besarnya penaruh variabel x terhadap y. Menurut Sugiyono (2017:257) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

Kd = Zero Order x β x 100%

Koefisien determinasi (*R2*) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangan variasi variabel independen. Nilai Koefisien determinasi (*R2*) yaitu anara nol dan satu. Nilai (*R2*) yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2011). Adapun rumus koefisien determinasi secara simultan yaitu:

Kd = r2 x 100%

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi.

r2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.